



DUKITSAINTEK
BERDAMPAK



Buku Guru

HULAWA

(Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak)



Prof. Dra. Nonmy Basalama, M.A., Ph.D.
Zulkifli Tanipu, S.Pd., M.A., Ph.D.
Novi Rusnarty Usu, S.Pd., M.A.
Mohamad Rayyan Kulri

Editor:
Fifan Violina Uloli, S.Pd., Gr.
Ikha Hardiyanti Puspita Mahading, S.Pd.

HULAWA

(Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak)

Buku Guru

Tim Penyusun

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.

Zulkifli Tanipu, S.Pd., M.A., Ph.D.

Novi Rusnarty Usu, S.Pd., M.A.

Mohamad Rayyan Kufri

**Penelitian dan penulisan buku ini didanai oleh Direktorat Riset,
Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Kementerian
Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia melalui
skema Penelitian Terapan Model Tahun 2025**



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- Penggunaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- Penggunaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menjeremahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

HULAWA

(Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak)

Penulis:

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.

Zulkifil Tanjpu, S.Pd., M.A., Ph.D.

Novi Rusharty Usu, S.Pd., M.A.

Mohamad Rayyan Kufri

Desain Cover:

Tim Penyusun

Editor:

Fifian Violina Uloli, S.Pd., Gr.

Ikha Hardiyanti Puspita Mahading, S.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 40, Uk: 17 x 24 cm

QRCBN: 62-415-5653-183

Cetakan Pertama:

Maret 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no-1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtalterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Buku Guru HULAWA (Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak) dapat disusun sebagai panduan pendamping pembelajaran literasi siswa sekolah dasar berbasis warisan budaya lokal.

Buku guru ini dirancang untuk membantu guru dalam mengimplementasikan pembelajaran literasi yang kontekstual, bermakna, dan berpijak pada budaya serta kearifan lokal. Melalui panduan kegiatan, strategi pembelajaran, dan contoh penerapan di kelas, buku ini mendukung guru dalam mengembangkan kemampuan membaca, memahami, dan menafsirkan teks dengan mengaitkannya pada pengalaman nyata siswa.

Pendekatan literasi berbasis warisan budaya lokal dalam buku ini bertujuan tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi dasar, tetapi juga menumbuhkan apresiasi siswa terhadap identitas budaya, nilai-nilai lokal, dan keberagaman. Dengan demikian, pembelajaran literasi diharapkan menjadi sarana penguatan karakter sekaligus pelestarian budaya.

Sebagai buku pendamping, Buku Guru HULAWA disusun secara fleksibel agar dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran di berbagai daerah. Guru didorong untuk mengembangkan dan memodifikasi aktivitas pembelajaran sesuai kebutuhan tanpa menghilangkan tujuan utama peningkatan literasi.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi guru dalam membangun pembelajaran literasi yang kontekstual, berkelanjutan, dan berakar pada warisan budaya lokal.

Gorontalo, Desember 2025

Penulis

Daftar Isi

1

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Pendahuluan	vii

Karawo Kain Cantik dari Gorontalo

Informasi Umum	1
Teks Bacaan	2
Panduan Mengajar	3
Indikator Keberhasilan	4
Kunci Jawaban	5

2

Tili' Aya, Makanan Manis dari Gorontalo

Informasi Umum	5
Teks Bacaan	6
Panduan Mengajar	6
Indikator Keberhasilan	7
Kunci Jawaban	8

3

Mutimualo: Mandi Pembersih Roh dari Gorontalo

Informasi Umum	9
Teks Bacaan	10
Panduan Mengajar	10
Indikator Keberhasilan	11
Kunci Jawaban	12

4

Burung Maleo, Burung Unik dari Sulawesi

Informasi Umum	13
Teks Bacaan	14
Panduan Mengajar	14
Indikator Keberhasilan	15
Kunci Jawaban	16

5

Panggoba: Ilmu Membaca Bintang dalam Tradisi Gorontalo

Informasi Umum	17
Teks Bacaan	18
Panduan Mengajar	18
Indikator Keberhasilan	19
Kunci Jawaban	20

6

Moluhu: Tradisi Merawat Rambut dari Gorontalo

Informasi Umum	21
Teks Bacaan	22
Panduan Mengajar	22
Indikator Keberhasilan	23
Kunci Jawaban	24

7

Tiga Benteng, Warisan Sejarah di Atas Bukit

Informasi Umum	25
Teks Bacaan	26
Panduan Mengajar	26
Indikator Keberhasilan	27
Kunci Jawaban	28

8

Ponti: permainan anak dari Gorontalo

Informasi Umum	29
Teks Bacaan	30
Panduan Mengajar	30
Indikator Keberhasilan	31
Kunci Jawaban	32

PENDAHULUAN



Apa itu Literasi membaca

Literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan merenungkan teks tertulis dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta potensi diri. Literasi membaca tidak hanya berarti bisa mengeja atau melafalkan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, mengambil makna, dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan literasi membaca, siswa dapat menumbuhkan kebiasaan membaca, memperluas wawasan, serta membangun kecintaan terhadap belajar sepanjang hayat.



Penjelasan Umum Buku



Tujuan Buku

Buku ini disusun sebagai modul suplemen literasi membaca bagi siswa Sekolah Dasar kelas tiga ke atas. Kehadiran buku ini bertujuan untuk mendukung gerakan literasi membaca di sekolah, khususnya dengan memperkenalkan siswa pada berbagai teks deskriptif yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.



Keistimewaan Buku

Salah satu keistimewaan buku ini adalah pemanfaatan konten lokal Gorontalo. Melalui teks deskriptif, siswa tidak hanya berlatih membaca dan memahami teks, tetapi juga mengenal lebih dekat kebudayaan, lingkungan, serta kearifan lokal daerahnya. Melalui teks-teks yang disajikan, siswa diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, kecintaan terhadap budaya sendiri, serta keterampilan membaca yang lebih baik.

Buku ini dirancang sederhana, komunikatif, dan menyenangkan agar sesuai dengan usia perkembangan anak. Setiap teks dilengkapi dengan aktivitas pendukung yang mendorong siswa untuk:

Memahami isi bacaan,

Memperkaya kosa kata,

Menghubungkan bacaan dengan pengalaman mereka,

Serta membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

Dengan menggunakan buku ini, guru dan orang tua memiliki sumber tambahan yang dapat memperkuat pembelajaran membaca di sekolah maupun di rumah.

Pada akhirnya, buku ini diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya membangun budaya literasi di kalangan generasi muda, khususnya melalui pendekatan berbasis kearifan lokal Gorontalo.

“

Mari memulai
Pembelajaran!!



KARAWO, KAIN CANTIK DARI GORONTALO

TUJUAN PEMBELAJARAN



- Siswa mengenal Karawo sebagai kain khas Gorontalo yang dibuat dengan sulaman/bordir manual.
- Siswa memahami isi bacaan sederhana tentang Karawo.
- Siswa dapat mengekspresikan kreativitas melalui menggambar motif
- Siswa menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal.

KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN

Membaca-Memahami

Kreativitas (Menggambar motif karawo)



ALAT & BAHAN

 Buku siswa (Students Book).

 Pensil warna / krayon.

ALOKASI WAKTU



2 X 35 Menit



TEKS BACAAN

Tujuan: mengenalkan bacaan dan membangun pemahaman awal.



Karawo adalah sulaman khas dari Gorontalo. Karawo di sulam di atas kain dengan memakai tangan. Kain bersulam karawo sering dipakai saat acara penting, seperti pernikahan dan pesta adat. Kain karawo juga dijadikan seragam kantor dan seragam sekolah. Selain itu, sulaman karawo juga terdapat pada suvenir seperti kipas, sapu tangan, dan linen rumah tangga.

Karawo dibuat oleh para pengrajin Gorontalo. Mereka menyulam kain dengan benang warna-warni. Motif Karawo biasanya berbentuk bunga, daun, dan benda alam lainnya. Menyulam Karawo perlu waktu yang lama dan harus dikerjakan dengan sabar dan teliti.

Karawo adalah hasil karya yang menunjukkan budaya dan kreativitas orang Gorontalo. Sulaman karawo menjadi oleh-oleh khas dari Gorontalo. Karena karawo, banyak orang jadi lebih mengenal Gorontalo. Ayo, kita kenal lebih dekat sulaman karawo, supaya kita bangga dengan budaya daerah kita sendiri.

Catatan Budaya/Fakta Singkat

- Dulu, Karawo hanya dipakai pada acara adat tertentu, kini sudah berkembang menjadi produk fesyen modern yang dipamerkan di berbagai peragaan busana.
- Proses pembuatan Karawo bisa memakan waktu berminggu-minggu karena detail sulamannya sangat rumit.

Tips diferensiasi

- Untuk siswa yang membutuhkan bantuan: fokuskan pada kosakata bergambar (menyulam, motif, teliti) dan ajak mereka menunjuk langsung di teks.
- Untuk siswa yang lebih cepat/mahir: minta mereka membuat ringkasan isi teks atau membandingkan Karawo dengan kain tradisional lain.



PANDUAN MENGAJAR

Tujuan: Membantu guru menjalankan kegiatan belajar dengan lancar dan efektif.

SEBELUM MEMBACA

Guru menunjukkan gambar kain Karawa.
(Bisa dari buku atau contoh nyata)

Ajak siswa berdiskusi singkat:

- Pernahkah kamu melihat kain dengan sulaman/bordir?"
- "Kain biasanya dipakai untuk acara apa saja?"



SAAT MEMBACA

Guru membaca teks dengan intonasi jelas.

Minta siswa mengulang beberapa kalimat bersama-sama.

Guru meminta beberapa siswa secara bergantian membaca teks.

catatan: satu teks bisa dibaca secara bersambung oleh beberapa siswa)

SETELAH MEMBACA

Guru meminta siswa untuk melihat bagian "Kosa Kata baru Hari ini".

Guru mengarahkan siswa untuk menemukan kata-kata baru dalam teks.

Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pemahaman teks.

Guru meminta siswa untuk berkreasi menggambar motif karawa dan menuliskan penjelasannya.



catatan: Siswa yang kesulitan bisa diberi kalimat bantu. Siswa yang lebih cepat bisa menulis teks lebih panjang.



ASESMEN & INDIKATOR KEBERHASILAN

Tujuan: Membantu guru mengukur ketercapaian pembelajaran



KOMPETENSI YANG DINILAI

- Pemahaman bacaan deskriptif.
- Penguasaan kosakata baru.
- Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan teks.
- Kreativitas mengekspresikan pemahaman melalui gambar & tulisan



BENTUK ASESMEN

Observasi Lisan: Saat diskusi pertanyaan pemandu.

Tertulis: Latihan isian singkat & benar-salah dari buku siswa

Produk Kreatif: Gambar motif Karawa + deskripsi singkat.



INDIKATOR KEBERHASILAN

Menyebutkan minimal 3 informasi penting dari teks bacaan Karawa.

Menggunakan setidaknya 3 kosakata baru dalam kalimat sederhana.

Menjawab $\geq 75\%$ pertanyaan pemahaman dengan benar.

Membuat 1 gambar motif Karawa dan menulis 3-4 kalimat deskripsi sesuai instruksi.



RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Skor 3 (Sangat Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Pemahaman Bacaan	Menyebutkan 3+ informasi penting dari teks	Menyebutkan 2 informasi	Menyebutkan 1 informasi
Kosakata Baru	Menggunakan 3+ kosakata dengan benar	Menggunakan 2 kosakata	Menggunakan 1 kosakata
Jawaban Pertanyaan	$\geq 75\%$ benar	50-74% benar	$< 50\%$ benar
Karya Kreatif	Gambar jelas + deskripsi 3-4 kalimat lengkap	Gambar sederhana + 2 kalimat	Gambar belum selesai / < 2 kalimat



REFLEKSI GURU

- Apa hal baru yang siswa pelajari tentang Karawa dan budaya Gorontalo?
- Apakah siswa sudah memahami bacaan dengan baik?
- Bagaimana kreativitas siswa dalam menggambar dan menulis deskripsi?





KUNCI JAWABAN

Tujuan: Bagian ini berisi jawaban yang dapat digunakan untuk mempermudah koreksi dan diskusi di kelas.

KATA BARU HARI INI

M	F	R	S	F	G	H	J	K	L	O
E	S	Y	D	Z	X	C	V	B	N	L
N	S	K	U	T	H	N	M	U	I	E
Y	R	U	M	Q	W	E	R	T	J	H
U	T	I	Q	W	A	R	A	K	N	O
L	H	O	T	U	I	M	K	Z	M	L
A	J	P	I	T	I	L	E	T	H	E
M	N	A	F	N	B	D	K	E	R	H
T	U	B	E	R	K	L	Q	Z	E	N
B	N	H	J	E	W	T	H	J	D	C
A	Q	L	K	E	S	N	J	I	Z	I



ISIAN SINGKAT

- 1 Karawo adalah kain khas Gorontalo yang dibuat dengan sulaman/bordir manual.
- 2 Dibuat dengan cara disulam/bordir secara teliti dan sabar.
- 3 Motif bunga, daun, dan bentuk alam.
- 4 Dipakai pada acara pernikahan, pesta adat, dan oleh-oleh khas.

BENAR-SALAH

- | | | | | | |
|---|-------|---|-------|---|-------|
| 1 | Salah | 2 | Salah | 3 | Benar |
| 4 | Salah | 5 | Benar | | |

Tili' Aya, Makanan Manis dari Gorontalo

TUJUAN PEMBELAJARAN



- Siswa mengenal Tili' Aya sebagai makanan khas Gorontalo yang biasanya disajikan saat acara penting
- Siswa memahami isi bacaan sederhana tentang Tili' Aya.
- Siswa dapat mengekspresikan kreativitas melalui tulisan deskripsi makanan khas Gorontalo yang mereka sukai.
- Siswa menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal.

KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN

Membaca-Memahami

Kreativitas (Menulis teks deskripsi tentang makanan khas Gorontalo)



ALOKASI WAKTU



2 X 35 Menit

ALAT & BAHAN



Buku siswa (Students Book).



TEKS BACAAN

Tujuan: mengenalkan bacaan dan membangun pemahaman awal.

Tili' Aya adalah makanan tradisional dari daerah Gorontalo. Makanan ini terbuat dari telur, santan, dan gula merah. Rasanya manis dan lembut. Tili' Aya disukai oleh anak-anak dan orang dewasa.

Konon, Tili' Aya pertama kali dibuat oleh seorang putri raja yang bernama Tilaya. Makanan ini hanya dimakan oleh raja dan keluarganya. Tetapi sekarang, Tili' Aya sudah bisa dimakan oleh semua orang.

Tili' Aya biasanya disajikan pada acara ritual seperti aruwa (ritual mendoakan orang meninggal). Makanan ini juga biasanya dimakan saat sahur pertama di bulan puasa. Tili' Aya menjadi tanda kebersamaan, tradisi dan rasa syukur.

Tili' Aya makanan tradisional yang enak, bagian dari budaya Gorontalo. Makanan ini membuat orang-orang merasa dekat dan saling menghargai.



Catatan Budaya/Fakta Singkat

- Tili' Aya adalah salah satu warisan kuliner Gorontalo yang tetap dijaga keasliannya.
- Makanan ini tidak hanya enak, tetapi juga sarat makna sosial: kebersamaan, syukur, dan tradisi.
- Sampai sekarang, Tili' Aya masih dibuat dengan cara tradisional, tanpa mesin.

Tips diferensiasi

- **Untuk siswa yang membutuhkan bantuan:** Minta mereka menunjuk bahan utama Tili' Aya pada gambar/teks.
- **Untuk siswa yang lebih cepat/mahir:** Ajak menulis teks deskripsi tentang makanan khas Gorontalo lainnya (misalnya Ilabulo, Binte Biluhuta).



PANDUAN MENGAJAR

Tujuan: Membantu guru menjalankan kegiatan belajar dengan lancar dan efektif.

SEBELUM MEMBACA

Tunjukkan gambar makanan Tili' Aya (Bisa dari buku atau contoh nyata)

Ajak siswa berdiskusi singkat:

- "Apa makanan khas Gorontalo yang pernah kamu coba?"
- "Kapan biasanya makanan tradisional disajikan?"



SAAT MEMBACA



Guru membaca teks dengan intonasi jelas

Minta siswa mengulang beberapa kalimat bersama-sama

Guru meminta beberapa siswa secara bergantian membaca teks.

catatan: satu teks bisa dibaca secara bersambung oleh beberapa siswa)

SETELAH MEMBACA

Guru meminta siswa untuk melihat bagian "Kosa Kata baru Hari ini".

Guru mengarahkan siswa untuk menemukan kata-kata baru dalam teks.

Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pemahaman teks pada bagian Ayo Pahami

siswa menuliskan deskripsi makanan khas Gorontalo yang mereka sukai. (**Opsional:** adakan sharing circle, siswa membacakan deskripsi makanan mereka di depan kelas)

catatan: Siswa yang kesulitan bisa diberi kalimat bantu. Siswa yang lebih cepat bisa menulis teks lebih panjang





ASESMEN & INDIKATOR KEBERHASILAN

Tujuan: Membantu guru mengukur ketercapaian pembelajaran



KOMPETENSI YANG DINILAI

- Pemahaman bacaan deskriptif.
- Penguasaan kosakata baru.
- Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan teks.
- Kreativitas mengekspresikan pemahaman melalui tulisan deskripsi sederhana.



BENTUK ASESMEN

Observasi Lisan: Saat diskusi pertanyaan pemandu.

Tertulis: Latihan isian singkat & benar salah dari buku siswa.

Produk Tertulis: Deskripsi makanan khas Gorontalo.



INDIKATOR KEBERHASILAN

Menyebutkan minimal 3 informasi penting dari teks bacaan.

Menggunakan setidaknya 3 kosakata baru dalam kalimat sederhana.

Menjawab $\geq 75\%$ pertanyaan pemahaman dengan benar.

Menulis deskripsi singkat (3-4 kalimat) tentang makanan khas Gorontalo.



RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Skor 3 (Sangat Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Pemahaman Bacaan	Menyebutkan 3+ informasi penting dari teks.	Menyebutkan 2 informasi.	Menyebutkan 1 informasi.
Kosakata Baru	Menggunakan 3+ kosakata dengan benar.	Menggunakan 2 kosakata.	Menggunakan 1 kosakata.
Jawaban Pertanyaan	$\geq 75\%$ benar.	50-74% benar.	$< 50\%$ benar.
Karya Kreatif	≥ 4 kalimat lengkap dan sesuai.	2 kalimat sederhana.	< 2 kalimat / belum sesuai.



REFLEKSI GURU

- Apakah siswa memahami makna budaya dari Til' Ayu?
- Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis deskripsi makanan?
- Apakah kosakata baru dapat digunakan dengan benar?



KUNCI JAWABAN

Tujuan: Bagian ini berisi jawaban yang dapat digunakan untuk mempermudah koreksi dan diskusi di kelas.

KATA BARU HARI INI

U	A	S	T	M	G	B	N	J	K	M
P	S	D	R	S	A	N	T	A	N	T
A	D	A	E	T	T	G	M	T	E	N
C	C	D	K	K	H	K	L	S	R	D
A	B	G	H	B	G	I	P	I	S	F
R	T	I	L	I	A	Y	A	P	Y	G
A	G	J	L	U	X	S	K	O	U	H
A	J	H	A	N	Z	S	M	W	K	J
D	M	B	E	R	S	Y	U	K	U	R
A	J	M	S	O	Q	K	K	K	R	L
T	R	A	D	I	S	I	O	N	A	L



ISIAN SINGKAT

1. Bahan utama Tili' Aya adalah telur, santan, dan gula merah.
2. Tili' Aya pertama kali dibuat oleh seorang putri raja bernama Tiliya.
3. Saat pernikahan, hari raya, upacara adat, dan sahur pertama bulan puasa.
4. Tili' Aya memiliki makna kebersamaan dan rasa syukur bagi masyarakat Gorontalo.

BENAR-SALAH

- | | | | | | |
|---|-------|---|-------|---|-------|
| 1 | Benar | 2 | Salah | 3 | Benar |
| 4 | Salah | 5 | Benar | | |

Buku Guru

HULAWA

(Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak)

Buku guru ini dirancang untuk membantu guru dalam mengimplementasikan pembelajaran literasi yang kontekstual, bermakna, dan berpijak pada budaya serta kearifan lokal. Melalui panduan kegiatan, strategi pembelajaran, dan contoh penerapan di kelas, buku ini mendukung guru dalam mengembangkan kemampuan membaca, memahami, dan menafsirkan teks dengan mengaitkannya pada pengalaman nyata siswa.

Pendekatan literasi berbasis warisan budaya lokal dalam buku ini bertujuan tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi dasar, tetapi juga menumbuhkan apresiasi siswa terhadap identitas budaya, nilai-nilai lokal, dan keberagaman. Dengan demikian, pembelajaran literasi diharapkan menjadi sarana penguatan karakter sekaligus pelestarian budaya.

Sebagai buku pendamping, Buku Guru HULAWA disusun secara fleksibel agar dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran di berbagai daerah. Guru didorong untuk mengembangkan dan memodifikasi aktivitas pembelajaran sesuai kebutuhan tanpa menghilangkan tujuan utama peningkatan literasi.



IKAPI

CV. Tahita Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahitamedia.com
Ig : [tahitamediagroup](https://www.instagram.com/tahitamediagroup)
Telp/WA : +62 896-5427-3996

